

Latihan 2

- membeli kendaraan seharga Rp 50.000.000,- secara tunai, dicatat sebagai beban

Kesalahan : Pembelian kendaraan secara tunai harusnya dicatat pada aset dengan akun peralatan (aset)

Dampak : Persamaan dasar akuntansi (Aset = kewajiban + ekuitas) tidak seimbang. Aset terlalu rendah dan ekuitas terlalu tinggi karena kesalahan mencatat - Aset tidak bertambah, beban bertambah, ekuitas menurun

Koreksi : debit (aset) : Peralatan Rp 50.000.000,-
Kredit (aset) : kas Rp 50.000.000,-

- menerima pendapatan Rp 20.000.000,- tetapi dicatat sebagai perubahan modal

Kesalahan : Pendapatan seharusnya dicatat sebagai pendapatan meningkatkan ekuitas / (laba ditahan), bukan langsung

Dampak : modal tidak berubah - pendapatan tidak tercatat ekuitas tercatat salah

Koreksi : • Debit kas Rp 20.000.000,-
• Kredit pendapatan Rp 20.000.000,-

- membayar sewa kantor Rp 5.000.000,- tetapi dicatat sebagai pengurangan utang

Kesalahan : Pembayaran sewa adalah beban, yang seharusnya dicatat sebagai beban sewa dan mengurangi kas. Mencatat sebagai pengurangan hutang adalah salah

Dampak : Utang kurang gaji, ekuitas terlalu tinggi, utang tetap, beban sewa tidak tercatat, ekuitas tinggi

Koreksi : Debit kas berkurang Rp 5.000.000,-
Ekuitas berkurang Rp 5.000.000,-

No	Aset		Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Peralatan	Utang usaha	Modal
	-Rp 50.000.000,-	Rp 50.000.000,-		
	Rp 20.000.000,-			Rp 20.000.000,-
	-Rp 30.000.000,-	Rp 50.000.000,-		Rp 20.000.000,-
	-Rp 5.000.000,-			Rp 5000.000,-
	-Rp 35.000.000,-	Rp 50.000.000,-		Rp 15.000.000,-
		Rp 15.000.000,-		Rp 15.000.000,-

①

Aset			
Kas	Peralatan	Liabilitas	Ekuitas
(Rp - 50.000.000)	Rp 50.000.000		

②

Aset		Liabilitas	Ekuitas
Kas	Peralatan		Pendapatan
Rp 20.000.000,-			Rp 20.000.000,-

③

Aset		Liabilitas	Ekuitas
Kas	Peralatan		Prima
(Rp 5.000.000,-)			Rp 5.000.000,-